



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7257/MD-D/SD-S1/2025

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA HALAL DI WISATA KAMPUNG BUDAYA RAMAH MUSLIM OKURA OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos
Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

AHMAD KADAFI

NIM 1214010922

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025 M / 1446 H



UIN SUSKA RIAU

©

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA HALAL DI WISATA KAMPUNG BUDAYA RAMAH MUSLIM OKURA OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

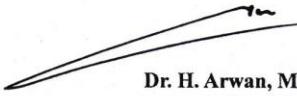
Disusun oleh :



Ahmad Kadafi
NIM. 12140410922

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 17 Februari 2025

Pekanbaru, 17 Februari 2025
Pembimbing,



Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru" ditulis oleh:

Nama : Ahmad Kadafi
NIM : 1214010922
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Februari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 April 2025

Ketua/Pengaji

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Pengaji 2

Nur Almidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Pengaji 3

Rafdeadi, S.Sos.I, M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Pengaji 4

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750919 201111 1 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Kadafi
NIM : 12140410922
Judul : Strategi Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Wisata Halal Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Oktober 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji II,

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Kadafi
NIM : 12140410922
Tempat/ Tgl. Lahir : Teratak, 14 Februari 2003
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Yang membuat pernyataan

Ahmad Kadafi
NIM. 12040410922



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Kadafi
NIM : 12140410922
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalam

Pekanbaru, 17 Februari 2025
Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Oleh:

Ahmad Kadafi

Studi ini mengeksplorasi perkembangan pariwisata halal di Pekanbaru, Indonesia, menekankan pentingnya sertifikasi halal dan integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik pariwisata. Ini menyoroti kekayaan sumber daya alam dan warisan budaya Indonesia, yang secara signifikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pariwisata yang dikelola dengan baik. Penelitian ini mengidentifikasi aspek-aspek kunci yang mempengaruhi strategi pembangunan, termasuk profesionalisme manajemen, kapasitas kelembagaan, dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pariwisata halal. Temuan ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, harus memprioritaskan pendidikan tentang sertifikasi halal dan menerapkan kebijakan yang selaras dengan meningkatnya permintaan pariwisata halal. Studi ini menyimpulkan bahwa meningkatkan keamanan dan menyediakan fasilitas yang diperlukan sangat penting untuk menarik wisatawan yang mencari pengalaman yang selaras dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka.

Kata kunci: Wisata halal, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Halal Tourism Development Strategy in the Okura Muslim Friendly Cultural Village Tourism by the Pekanbaru City Culture and Tourism Office

By:

Ahmad Kadafi

This study explores the development of halal tourism in Pekanbaru, Indonesia, emphasizing the importance of halal certification and the integration of Islamic values in tourism practices. It highlights Indonesia's rich natural resources and cultural heritage, which can significantly increase economic growth through well-managed tourism. This research identifies key aspects that influence development strategies, including management professionalism, institutional capacity, and the provision of adequate facilities to support halal tourism. These findings indicate that local governments, especially the Pekanbaru City Culture and Tourism Office, must prioritize education about halal certification and implement policies that are in line with the increasing demand for halal tourism. The study concludes that improving security and providing necessary facilities are critical to attracting tourists seeking experiences that align with their beliefs and values.

Keyword: Halal tourism, Department of Culture and Tourism, Okura Muslim Friendly Cultural Village Tourism

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaniroim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti memberikan berjuta nikmatnya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat rahmat, nikmat, hidayah dan kasih sayang-nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul: “Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan sehingga masih jauh dari sempurna. Ole karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penambahan pengetahuan bagi penulis sehingga tugas yang diberikan akan menjadi lebih sempurna.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada peneliti. Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan persembahan dengan penuh hormat, pernyataan dengan penuh terima kasi yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universites Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D sebagai Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan pikiran, meluangkan banyak waktu dan tenaga serta selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Pof Dr. Masduki M.Ag, Dr. Muhammad Badri, M.Si dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakin dekan I, Plt Wakil dekan II, dan wakil dekan III Fakultas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Dan terakhir untuk Ahmad Kadafi, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk diri ini karena sudah bertahan sampai sejauh ini dan selalu berusaha dan tidak menyerah. Serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Sekali lagi terimakasih saya bangga atas pencapaian yang telah diraih dalam hidup saya dan selalu merayakan hal-hal kecil untuk diri sendiri hingga detik ini.

Akhir kata semoga bimbingan dan petunjuk serta budi baik yang diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan. Selain itu semua saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini. Sangat penutis harapkan dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Mudah – mudahan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamin ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Penulis

Ahmad Kadafi
NIM: 12140410922

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

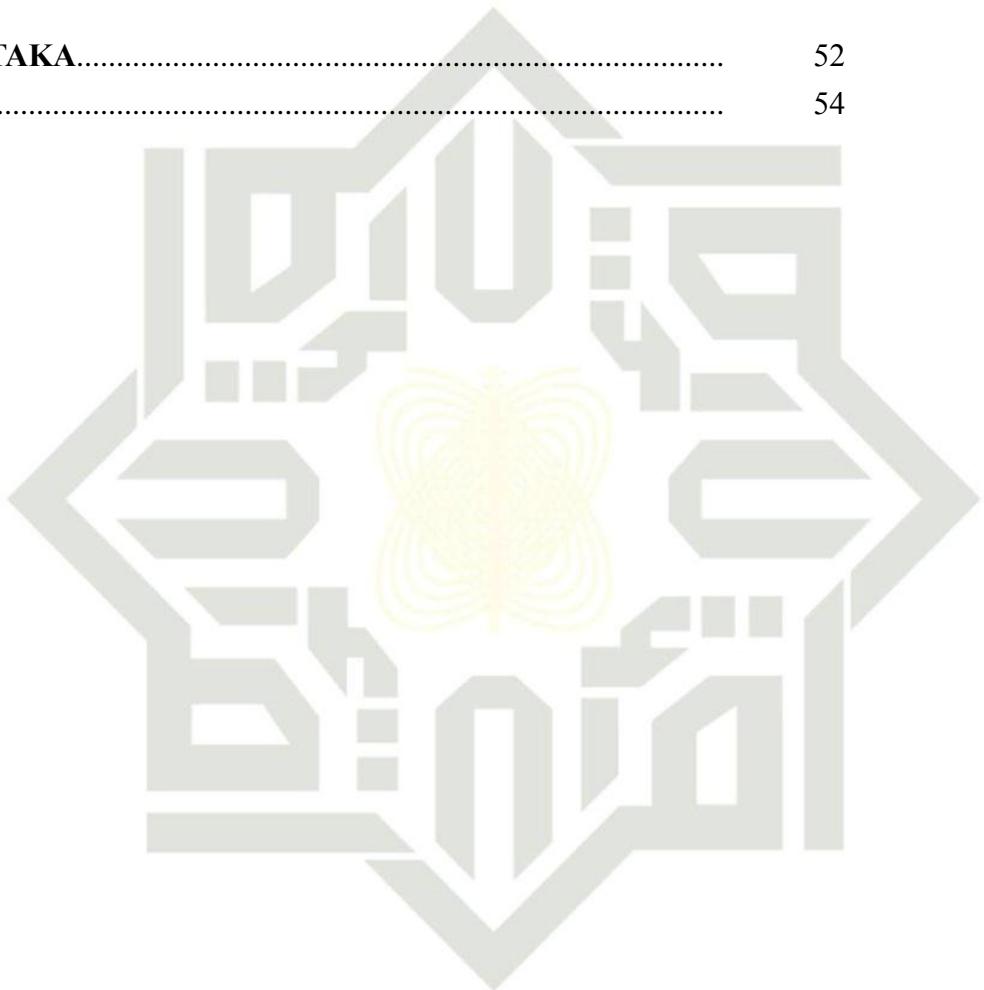
DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah..... | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 6 |
| 2.2 Landasan Teori | 7 |
| 2.3 Pengertian Pariwisata | 12 |
| 2.4 Wisata Halal | 14 |
| 2.5 Prespektif pandangan islam..... | 15 |
| 2.6 Kerangka Berpikir | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 17 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 17 |
| 3.3 Sumber Data Penelitian..... | 17 |
| 3.4 Informan Penelitian | 18 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| 3.6 Teknik Analisi Data..... | 20 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM..... | 21 |
| 4.1 Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru | 21 |
| 4.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Parwisata Kota Pekanbaru | 21 |
| 4.3 Sejarah Singkat Objek Wisata Halal Wisata Dakwah Okura ... | 24 |



UIN SUSKA RIAU

| | |
|---|-----------|
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 27 |
| 5.2 Pembahasan..... | 44 |
| BAB VI KESIMPULAN | 50 |
| 6.1 Kesimpulan | 50 |
| 6.2 Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 52 |
| LAMPIRAN | 54 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Melimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila sumber daya itu sendiri dapat dikelola dengan baik sesuai apa yang diinginkan masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya tersebut tidak akan menghabiskan waktu atau materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola sumber daya.

Indonesia juga merupakan negara yang memiliki sumber daya pariwisata yang banyak. Sumber daya pariwisata yang dimiliki Indonesia terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya pariwisata. Sumber daya pariwisata tersebar hampir seluruh wilayah yang ada di Indonesia, Indonesia memiliki banyak pulau-pulau yang indah dan kaya akan hasil alam, kebudayaan dan sejarah. Setiap daerah tertentu mempunyai potensi dan keunikan masing-masing yang menarik dan dapat dikembangkan. Sumber daya pariwisata memiliki banyak kekayaan alam dan keberagaman yang bisa menjadi daya tarik untuk wisatawan berkunjung.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi yang tinggi bagi suatu daerah yang dapat mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata juga dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang peduli terhadap suatu bangsa.

Pariwisata di era sekarang ditandai dengan semakin beragamnya alasan dan kebutuhan wisatawan yang harus dipenuhi sebagai konsekuensi dari tumbuhnya peradaban manusia. Pariwisata juga merupakan sector yang dikembangkan di seluruh dunia untuk meningkatkan ekonomi nasional yang menguntungkan setiap negara tersebut. Pariwisata menjadi fenomena yang kompleks, mulai dari sosial, ekonomi, politik, budaya hingga teknologi. Para ahli dan perencanaan pembangunan pun sangat memperhatikan fenomena tersebut. Daerah khatulistiwa Indonesia menghasilkan iklim yang mendukung beragam flora dan fauna sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung. Suasana alam Indonesia yang menjadi landasan bagi potensi negara inimenjadi tujuan wisata yang terkenal di dunia. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan Indonesia sebagai wisata yang popular, baik dengandaya tarik wisata alam maupun budaya.

Salah satu industri pariwisata yang meningkat saat ini yaitu wisata halal. Wisata halal adalah kegiatan wisata yang di khususkan untuk memfasilitasi kebutuhan berwisata umat islam. Perkembangan wisata halal juga mempunyai sebuah paket wisata yang mengacu pada aturan Syariah, baik dari sisi adab, mengadakan perjalanan, menentukan tempat wisata, akomodasi dan makanan. Adapun kebutuhan wisatawan muslim terhadap wisata halal ini secara umum meliputi kebutuhan untuk beribadah, mendapatkan makanan halal, mendapatkan nilai tambah dari perjalanan serta terjaganya dari kemaksiatan dan kemungkarhan.

Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau yang memiliki potensi menjadi destinasi pariwisata halal, hal ini dikarenakan Provinsi Riau letak geografis nya berdekatan dengan negara Malaysia serta menjadi kota pertama yang melaksanakan program pariwisata halal. Dimana Provinsi Riau menjadi peringkat tiga pariwisata halal terbaik di Indonesia pada tahun 2019 dimana salah objek wisata yang menjadi penilaianya adalah Wisata Dakwah Okura dengan kegiatan berkuda dan memanah.

Pengembangan wisata halal menjadi prospek bagi Provinsi Riau khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan konsep wisata halal dengan visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yaitu “Mengembangkan pariwisata yang berdaya saing, berkontribusi terhadap perekonomian serta kesejahteraan masyarakat dan Mengembangkan pariwisata halal yang ramah muslim”.

Strategi pengembangan wisata halal yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata halal Kota Pekanbaru yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia, mengembangkan daya tarik objek wisata, promosi wisata dan lain-lainnya. Strategi ditentukan sesuai dengan aspek pengembangan dan masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa wisata halal di Kota Pekanbaru memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pengembangan di sector pariwisata terutama di Wisata Dakwah Okura. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut ke dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru”**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Sebelum membahas penelitian ini secara detail, mari kita jelaskan maksud judulnya agar tidak terjadinya kesalahanpahaman. Judul penelitian ini adalah strategi pengembangan wisata halal wisata okura oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

1. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai pengembangan yang telah ditetapkan. Ini meliputi identifikasi sumber daya, analisis situasi, penetapan tujuan dan pemilihan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan atau mengembangkan sesuatu, seperti bisnis, proyek atau sector tertentu. Ini melibatkan berbagai aspek seperti pemasaran, pengelolaan sumber daya, inovasi produk atau layanan atau perluasan pasar

2. Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan yang mencakup perjalanan atau kunjungan dari satu lokasi ke lokasi lain, dilakukan oleh perorangan atau kelompok dengan tujuan rekreasi, pendidikan atau kegiatan lainnya yang bersifat sementara. Pariwisata juga melibatkan interaksi antara wisatawan, tempat yang dikunjungi dan penyedia jasa yang mencakup beberapa aspek seperti budaya, ekonomi dan lingkungan. Pariwisata merupakan kegiatan yang secara langsung melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai efek luar biasa yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

3. Wisata Halal

Wisata halal adalah pariwisata yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan tujuan memberikan fasilitas dan layanan yang ramah terhadap wisata muslim. Dan memenuhi layayan ibadah seperti fasilitas sholat, tersedianya makanan dan jaminan dengan label halal, fasilitas umum yang memadai seperti toilet dengan air bersih, layanan maupun fasilitas saat bulan Ramadhan serta tidak adanya aktivitas minuman beralkohol.

UIN SUSKA RIAU

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh peneliti diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian**1. Kegunaan akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada civitas akademika, mahasiswa serta dapat dijadikan bahan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Manajemen Dakwah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat setempat mengenai pengembangan wisata halal di Wisata Dakwah Okura.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis, penulis perlu mensistematisasikan hasil penelitiannya agar dapat disajikan dengan cara yang mudah dipahami.

BAB I: PENDAHULUAN Bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendasari permasalahan yang diteliti, antara lain: Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN Metode penelitian dijelaskan dalam bab ini, Penelitian digunakan sebagai alat penelitian untuk membuat kajian yang sistematis Dikategorikan menjadi desain penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

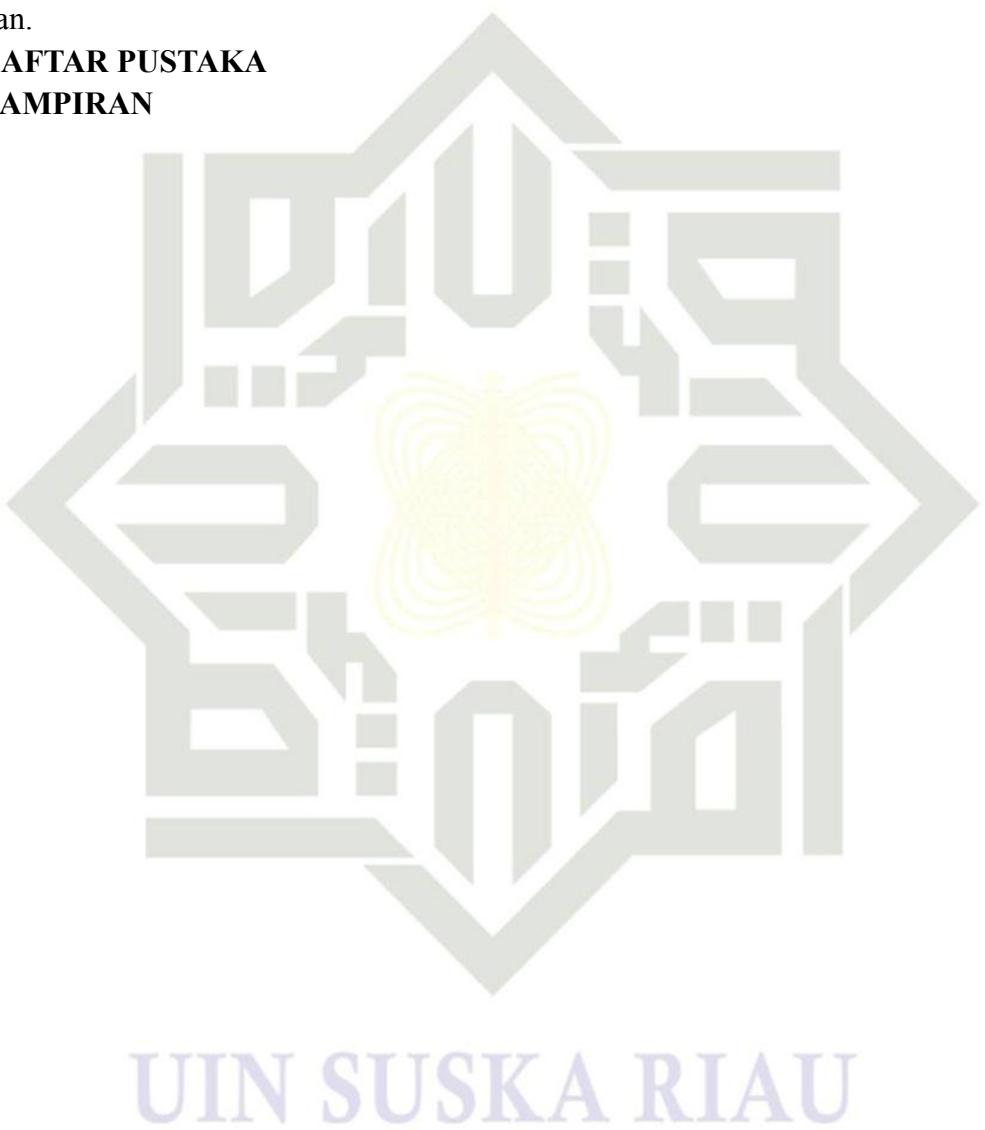
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: GAMBARAN UMUM Bab gambaran umum penelitian ini berisi tentang sejarah Istano Basa Pagaruyung, Visi dan Misi Istano Basa Pagaruyung, struktur kepengurusan dan jumlah pengunjung.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar.

BAB VI: PENUTUP Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pengembangan Dinas Pariwisata antara lain:

Bagan 2.1
Kajian Terdahulu

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|---|---|---|--|
| 1. | Nur Azizah Universitas Muhammadiyah Mataram 2021 | Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Kasus Pemberdayaan Desa Mantar Sebagai Ikon Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat 2020) | Menunjukkan hasil pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan Desa Mantar sebagai ikon pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat yang dilihat dari beberapa aspek harus dikembangkan. | Tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu meneliti di Kabupaten Sumbawa Barat sedangkan peneliti di Kota Pekanbaru |
| 2. | Miftahul Fauziah Oksiana UIN Suska Riau 2023 | Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura | Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata dilakukan melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, peningkatan daya Tarik wisata, pemasaran pariwisata yang implementasinya belum optimal sehingga perlu ditingkatkan lagi agar mampu | Tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu meneliti di Kabupaten Siak Sri Indrapura sedangkan peneliti di Kota Pekanbaru |

| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----------------------------------|---|--|--|---|
| | | | mengelola dan memberikan kemajuan terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak dan mampu menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara. | |
| | 3. Chrisanty Putri Baan Universitas Hasanuddin 2020 | Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kutai Kartanegara | Penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kutai Kartanegara belum optimal dalam pengelolaannya yang dapat dilihat dari hasil analisis SWOT. | Tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu meneliti di Kabupaten Kutai Kartanegara sedangkan peneliti di Kota Pekanbaru |
| | 4. Chaerunissa et al Universitas Diponegoro 2015 | Analisis komponen pengembangan pariwisata desa wisata Wonolopo Kota Semarang | Pengembangan pariwisata di Desa Wisata Wonolopo belum dikatakan optimal. Hal tersebut disebabkan karena masih belum optimalnya komponen-komponen pengembangan pariwisatanya. | Tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu meneliti di Kabupaten Kota Semarang sedangkan peneliti di Kota Pekanbaru |

2.2 Landasan Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategia* yang memiliki arti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral. Strategi bisa dapat diartikan suatu rencana untuk pembagian atau penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Strategi juga merupakan suatu tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) yang dilakukan terus menerus berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para konsumen di masa depan. Dengan demikian perencanaan strategi dimulai dari apa yang didapat terjadi, bukan dimulai dari apa yang terjadi, terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Suatu perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang sedang dillakukan. Strategi adalah sebuah saran dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografi, akuisisi, diversifikasi, penetrasi pasar, pengembangan suatu produk, pengetahuan, divestasi, likuiditas dan joint venture (David,2018:18)

Adapun pengertian strategi menurut para ahli:

1. Menurut Johnson dan schools (2016:29) strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.
2. Menurut Siagian (2016:29) juga menyatakan strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut (Suprapto, 2019).

Strategi juga mempunyai fungsi yaitu menurut (Rusby, n.d.), fungsi strategi pada umumnya adalah berupaya agar strategi dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi strategi yang dapat dilakukan secara khusus sebagai berikut:

- a. Mengkomunikasikan suatu visi yang ingin dicapai kepada orang lain
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan dan kelebihan organisasi dengan peluang dari lingkugannya.
- c. Memanfaatkan keberhasilan atau kesuksesan yang didapatkan sekaligus mencari adanya peluang-peluang yang baru.
- d. Menghasilkan dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari lingkungan
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi untuk kedepannya.
- f. Menanggapi serta bereaksi terhadap keadaan yang sedang dihadapi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa, baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan keberlangsungan pengembangan paeiwisata.

Pengembangan pariwista pada umumnya memiliki tujuan untuk memperkenalkan, memberdayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu atau kualitas dan daya tarik wisata dalam suatu pengembangan dan pembangunan objek wisata dan daya tarik wisata dilakukan dengan cara memperhatikan kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta keberlangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

A. Komponen-Komponen Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah upaya mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik suatu wisata yang memiliki kekayaan alam yang indah, keanakeragaman flora dan fauna, keanekaragaman budaya dan lain-lainnya. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan mengembangkan infrastruktur, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan sehingga wisatawan dan masyarakat sekitar saling menguntungkan. Untuk mencapai keberhasilan terhadap pengembangan pariwisata harus memiliki perencanaan atau strategi dalam menghadapi dan menanggapi perubahan baik itu internal maupun eksternal.

Menurut (Pratiwi, 2023) ada empat aspek atau disebut juga 4A yang harus diperhatikan dalam strategi pengembangan pariwisata yaitu:

a. Attraction (daya tarik)

Atraksi merupakan komponen yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Keindahan alam, sejarah budaya, kegiatan diluar ruangan dana acara lain yang menarik wisatawan ke suatu tempat dapat dianggap sebagai daya tarik. Minat wisatawan terhadap tempat tersebut akan meningkat dengan adanya daya tarik atau atraksi yang menarik dan bervariasi.

Daya tarik adalah segala sesuatu yang menarik wisatawan untuk berkunjung karena memiliki keunikan, keindahan, dan keaslian yang berharga. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, sebagaimana yang tercantum pada Pasal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat (1) menjelaskan bahwa “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatwan.

Dalam strategi pengembangan pariwisata tidak terlepas dari daya tarik wisata yang diperlukan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Menurut dalam upaya peningkatan daya Tarik wisata ada tiga kriteria utama yang harus diperhatikan yaitu:

a). *Something to see* (ada yang dilihat)

“Sesuatu untuk Dilihat” atau pemandangan indah yang berbeda dan hal-hal visual yang menawan dapat dinikmati wisatawan adalah elemen pertama dalam pendekatan 4A untuk meningkatkan daya tarik pariwisata. Daya tarik utama dari lokasi wisata dapat berupa keindahan alamnya.

b). *Something to do* (ada yang dikerjakan)

“Sesuatu yang Dapat Dilakukan” menggambarkan hal yang dilakukan wisatawan saat menunjungi objek wisata. Kegiatan petualangan dan rekreasi merupakan bagian besar dari komponen ini. Oleh karena itu, tempat wisata atau pengelola objek wisata harus menyediakan berbagai kegiatan atau pengalaman yang menyenangkan bagi wisatawan.

c). *Something to buy* (ada yang dibeli)

“Sesuatu untuk Dibeli” mencakup kegiatan seperti membeli dan menjual dari pedagang yang ada disekitar objek wisata atau bahkan di dalam objek wisata tersebut. Selain itu, hal ini juga dapat befungsi sebagai cara mempromosikan barang-barang daerah kepada wisatawan dan meningkatkan ekonomi lokal.

b. *Accessibility* (aksebilitas)

Aksebilitas mencakup keseluruhan infrastruktur transportasi yang menghubungkan wisata dari tempat ke tempat lain selama di daerah tujuan wisata. Komponen aksebilitas juga memiliki banyak pengaruh terhadap bagaimana wisatawan melakukan perjalanan ke suatu objek wisata. Ketika komponen ini berkembang dengan baik, tempat-tempat wisata akan lebih mudah di akses yang akan manaruk banyak wisatawan.

c. *Amenities* (fasilitas)

Amenities atau infrastruktur adalah fasilitas yang tersedia dan dibutuhkan oleh wisatawan. Infrastruktur dan fasilitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti hotel, restoran dan agen perjalanan tersedia. Oleh karena itu, sebuah objek wisata sadar bahwa membangun objek wisata harus memenuhi fasilitas yang diperlukan.

d. Ancillary (layanan pendukung)

Wisatawan yang akan semakin sering mengunjungi dan mencari daerah tujuan wisata apabila di daerah tersebut, wisatawan dapat merasakan keamanan dan terlindungi, baik melapor maupun mengajukan suatu kritik dan saran mengenai keberadaan mereka selaku pengunjung.

Menurut Sugiyama (2011) menerangkan bahwa ancillary atau fasilitas pendukung adalah mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini antara lain pihak pemerintah (misal dinas pariwisata).

Strategi pengembangan industri pariwisata terutama dalam wisata halal berkaitan erat dengan berbagai indikator. Oleh karena itu perlu dipahami indikator-indikator yang secara faktual berperan dalam pengembangan wisata halal.

Dalam Peraturan Walikota Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pariwisata Halal dijelaskan ruang lingkup yang menjadi indikator pengembangan wisata halal terdiri dari:

- a. Strategi Destinasi
Pengembangan dan pemeliharaan daya tarik wisata, pengembangan fasilitas umum dan pendukung, dan pengembangan aksesibilitas.
- b. Strategi Promosi Dan Pemasaran
Strategi pemasaran yang efektif untuk menarik wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, serta memperluas jangkauan pasar pariwisata.
- c. Strategi Kelembagaan
Strategi yang melibatkan lembaga-lembaga yang berkaitan dalam pengembangan pariwisata.

B. Aspek-aspek Mempengaruhi Strategi Pengembangan

Aspek-aspek dalam strategi pengembangan adalah sebagai berikut (Nurhadi & Rengu, n.d.):

- a). Aspek perencanaan pembangunan, antara lain mencakup sistem perencanaan kawasan, penataan ruang, standarisasi, identifikasi potensi, koordinasi lintas sektoral, pendanaan dan sistem informasi.
- b). Aspek kelembagaan meliputi pemanfaatan dan peningkatan kapasitas intuisi, sebagai mekanisme yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengatur berbagai kepentingan, secara operasional merupakan orgnisasi dengan SDM dan peraturan yang sesuai dan memiliki efisiensi tinggi.

- c). Aspek sarana dan prasarana yang memiliki dua sisi kepentingan, yaitu pertama, alat memenuhi kebutuhan, kedua, sebagai pengendalian dalam rangka memelihara keseimbangan lingkungan. Pembangunan sarana dan prasarana dapat meningkatkan daya dukung sehingga upaya pemanfaatan dapat dilakukan secara optimal.
- d). Aspek pengelolaan, yaitu dengan mengembangkan profesionalisme dan pola pengelolaan yang siap mendukung kegiatan dan mampu memanfaatkan potensi secara lestari.
- e). Aspek perusahaan yang memberi kesempatan dan mengatur pemanfaatan tujuan yang bersifat komersial kepada pihak ketiga dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.
- f). Aspek pemasaran dengan mempergunakan teknologi tinggi dan bekerja sama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.
- g). Aspek peran serta masyarakat melalui kesempatan-kesempatan usaha sehingga ikut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- h). Aspek penelitian dan pengembangan yang meliputi aspek lingkungan dan sosial ekonomi. Diharapkan nantinya mampu menyediakan informasi bai pengembangan dan pembangunan Kawasan, kebijaksanaan dan arahan pemanfaatan.

2.3 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling-keliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa kegiatan wisata merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan jamak dari kegiatan wisata itu sendiri (Winengan, 2020).

Pariwisata adalah sesuatu aktivitas yang kompleks dimana dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, politik, sosial, budaya dan lainnya. Melihat pariwisata sebagai suatu sistem yang berarti analisis mengenai berbagai aspek kepariwisataan tidak terlepas dari sistem lainnya, karena saling

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungan dan saling terkait, sebagai salah satu sistem antara komponen dalam sistem tersebut terjadi hubungan interdepensi, dimana perubahan yang terjadi pada salah satu sistem akan menyebabkan terjadinya perubahan pada sistem lainnya juga, pada akhirnya akan kembali ditemukan masalah baru.

Menurut Athea Kania adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorang maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata apabila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan yaitu:

- a. Harus bersifat sementara
- b. Harus bersifat sukarela (voluntary) dalam arti tidak terjadi karena dipaksa
- c. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah atau bayaran.

Dalam kesimpulannya pariwisata adalah keseluruhan fenomena dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia diluar tempat tinggalnya. Dengan maksud bukan untuk tinggal menetap dan berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah.

A. Fungsi Pariwisata

Sebagaimana pola pikir banyak orang, wisata merujuk pada hal yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan manusia akan jasmani dan rohani. Selain itu, pariwisata juga memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan negara.

Dalam UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan tujuan-tujuan kepariwisataan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa
- j. Mempererat persahabatan antar bangsa

B. Tujuan Pariwisata

**2.4****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata dapat dianggap sebagai sector yang berperan penting dalam perekonomian, baik bagi negara maupun masyarakat sekitar ditempat wisata. Saat ini juga banyak ditemukan inovasi baru yang dikembangkan dari berbagai sudut pandang terkait pariwisata. Berikut merupakan tujuan-tujuan daei pendirian suatu tempat pariwisata.

- a. Sebagai sarana mengenalkan, menggunakan, memberdayakan, dan meningkatkan mutu wisata.
- b. Sebagai sarana menjalin rasa persaudaraan dan rasa cinta tanah air.
- c. Sebagai sarana membuka lapangan pekerjaan.
- d. Sebagai media industri dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Wisata Halal

Dalam alur historisnya, awal mula terminologi wisata halal diperbincangkan ketika penyelenggaraan OKI tahun 2000. Kehadiran terminologi wisata halal sedang digalakkan berbagai daerah dan negara akhir-akhir ini masih menimbulkan sedikit kebingungan bagi setiap orang yang mendengarnya. Hal ini merupakan akibat dari banyaknya persamaan yang disandingkan dengan kata wisata halal tersebut, seperti wisata syariah, wisata religi dan dalam Bahasa asing biasa disebut *halal tourism*, *halal travel*, dan *Islamic tourism*. (Winengan, 2020)

Baru-baru ini dicatat bahwa tantangan untunk mengidentifikasi hak terminology serta klarifikasi yang tepat tentang pariwisata halal. Saat ini istilah yang paling umum digunakan adalah wisata halal. Dari perspektif Islam, halal mengacu pada praktik atau segala aktivitas dalam pariwisata yang diperbolehkan menurut ajaran Islam.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip Syariah, wisata halal adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, mempelajari keunikan daya tarik wisata untuk wisata sesuai dengan prinsip Syariah.

Sedangkan peraturan walikota pekanbaru nomor 59 tahun 2019, wisata halal adalah kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industri pariwisata yang menyiapkan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi unsur syariah.

Menurut (Surur, 2020) menyebutkan prinsip dan syarat utama wisata halal sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Makanan halal.
- b. Tidak ada minuman keras atau yang mengandung alcohol.
- c. Tidak menyajikan produk dari babi.
- d. Tidak ada diskotik
- e. Fasilitas ruang ibadah.
- f. Pakaian islami untuk seragam karyawan.

Pembentukan wisata halal tidak terlepas dengan sertifikasi halal pada masing-masing bagiannya. Sebagai salah satu persyaratan yang ada, makanan halal merupakan hal yang penting dalam menunjang wisata halal. Oleh karena itu, proses pengajuan sertifikasi halal penting untuk diketahui, adapun prosedur sertifikasi halal yaitu sebagai berikut.

- a. Proses preaudit
 - a). Perusahaan baru, pengembangan produk, fasilitas dan perpanjangan melakukan pendaftaran
 - b). Pengisian boring data pendaftaran.
 - c). Pembayaran pembayaran pendaftaran dan biaya akad sertifikasi halal.
- b. Proses audit
 - a). Pengisian dokumen yang disyaratkan, yaitu manual Sistem Jaminan Halal (SJH), diagram alur proses produksi, data pabrik, data produk dan lain-lainnya.
 - b). Pemeriksaan kecukupan dokumen
 - c). Pelaksanaan audit.
 - d). Pelaksanaan rapat komisi fatwa

Prespektif pandangan islam

Pariwisata dicirikan sebagai aktivitas manusia yang melibatkan perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain di Bumi. Al-Qur'an memberi nasihat tentang bagaimana berjalan di bumi, mengatakan bahwa jika perjalanan dilakukan bersamaan dengan menikmati curahan rahmat Tuhan yang terbentang di permukaan bumi, mencicipi keindahan alam, dan menikmati sesuatu yang menawan, hati akan menjadi gembira, damai, dan mensyukuri anugerah Tuhan yang tersebar di seluruh alam semesta ini.

Dalam Islam, hijrah adalah ziarah agama dan politik. Hijrah dapat berupa perpindahan seseorang dari satu kota ke kota lain, dari satu negara ke negara lain, atau bahkan dari dalam diri sendiri untuk mencari petunjuk Allah SWT untuk belokan menuju kebaikan. Biasanya, migrasi memiliki salah satu dari dua tujuan: menyebarkan Islam atau meninggalkan lingkungan yang tidak bersahabat atau wilayah kekuasaan pemerintah yang kejam. Islam, dengan gagasan hijrahnya, mendesak umat Islam untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pindah ke negara lain untuk melarikan diri dari rezim yang menindas ketika keadaan mereka saat ini menghalangi mereka untuk tumbuh dan berkembang. Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepriwisataan bagi islam sebagai di isyaratkan dalam Al-Qur'an Q.S Al - Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلْلًا فَامْشُوا فِيهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dair rezekinyaNya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".

2.6 Kerangka Berpikir

Strategi Pengembangan Wisata Halal Di Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Strategi pengembangan wisata halal

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Pariwisata Halal

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Pariwisata Halal

1. Destinasi
2. Promosi dan Pemasaran
3. Kelembagaan
4. Keamanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono 2014 metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana eneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan hasil uang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Penelitian ini akan menggambarkan kondisi alamiah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Wisata Halal Kampung Wisata Okura Ramah Muslim oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dan Kampung Wisata Okura Ramah Muslim.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilanjutkan setelah proposal ini diseminarkan

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder yang sumbernya masing-masing sebagai berikut:

A. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara bebas terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Namun tetap memiliki pedoman yang mengacu serta relevan dengan kerangka dan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan-tujuan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tanpa harus melenceng dari tujuan dilakukannya penelitian, tentunya yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan untuk Berkunjung Di Kampung Wisata Okura Ramah Muslim.

B. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan mengenai peraturan perundang-undangan, buku-buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Informan Penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik yaitu teknik *purposive sampling*. Selain itu menurut Hamid Patilama (2013:12), informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai objek peneliti. Adapun subjek peneliti yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru
- b). Ketua Pokdarwis Wisata Kampung Budaya Raman Muslim Okura

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan adalah:

A. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut Hadari Nawawi (2005:100) bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi bisa diartikan sebagai pegamatandan per catatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi harus konseptual sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat dalam hubungan yang logis dan bermakna, bukan sebagai fakta lepas-lepas.

Alasan peneliti menggunakan Teknik ini adalah untuk mengetahui sejauh mana strategi pengembangan yang dilakukan di wisata Kampung Wisata Okura Ramah Muslim Kota Pekanbaru, sehingga data yang diperlukan benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

B. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan dengan tujuan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Susan Staniback mengemukakan bahwa jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Data yang diperoleh dalam teknik wawancara berupa informasi-informasi yang diberikan oleh narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik secara mendalam maupun mendasar berdasarkan permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti dapat bertukar informasi dengan narasumber, tentunya peneliti akan membawa alat bantu untuk mengdokumentasikan hasil wawancara seperti video, gambar, file dan berkas.

C. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan atau mencatat data-data yang ada sebelumnya berupa dokumen-dokumen. Teknik pengeumpulan data studi dokumentasi merupakan sumber data yang bersifat sekunder yang melengkapi sumber daya primer yaitu wawancara dan observasi. Pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi ini merupakan sumber data yang melengkapi data penelitian baik berupa sumber tertulis, dokumen dan gambar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan secara lengkap dan telah dicek keabsahannya selanjutnya diproses melalui langkah-langkah yang bersifat umum yaitu:

- A.** Reduksi data yaitu data yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema polanya.
- B.** Penyajian data yaitu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid untuk mempermudah penyajian data.
- C.** Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu data yang terkumpul telah direduksi kemudian berusaha mencari maknanya kemudian mencari pola, hubungan dan kemudian disimpulkan (Suharsimi, 2006)

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai Strategi Pengembangan Dinas Pariwisata Dalam Menigkatkan Minat Wisatawan Unruk Berkunjung Ke Wisata Kampung Wisata Okura Ramah Muslim.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

Pada tahun 1999 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata masih memiliki nama Kantor Pariwisata, dimana pada saat itu kantor tersebut di pimpin oleh Drs. Muzammir. Tahun 2001 baru dibentuknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, dalam rangka pelaksanaan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 141 Tahun 2001 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar berhasil guna dan berdaya guna dalam pelaksanaannya perlu dibuat uraian tugas setiap jabatan yang ada di paeraturan tersebut.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dibentuk berdasarkan keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 141 tahun2001. Adapun kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah sebagai salah satu pelaksana pemerintah dibidang kebudayaan dan pariwisata Kota Pekanbaru dipimpin Kepala Dinas, dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Walikota Pekanbaru melalui Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru.

4.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Parwisata Kota Pekanbaru.

Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 7 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja dinas-dinas dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Berdasarkan Peraturan Walikota tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru merupakan salah satu pelaksana Pemerintah Kota Pekanbaru di bidang Pariwisata, Seni dan Budaya. Dimana dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok ini lebih lanjut dituangkan pada Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.Dan diperinci dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 167 Tahun 2018 tentang susunan organisasi tugas dan fungsi dinas serta tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Berikut susunan organisasi dan kedudukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

1. Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwsata terdiri dari sebagai berikut
 - 1) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 - 2) Sekretaris, membawahi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Pelengkapan
- b) Sub Bagian Keuangan
- c) Sub Bagian Penyusunan Program
- 3) Bidang Pembinaan Seni dan Budaya, membawahi
 - a) Seksi Kesenian
 - b) Seksi Nilai-Nilai Budaya
 - c) Seksi Sejarah dan Kepurbalaan
- 4) Bidang Pengembangan Pemasaran, membawahi
 - a) Seksi Promosi
 - b) Seksi Bimbingan Masyarakat
 - c) Seksi Informasi dan Dokumentasi
- 5) Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata, membawahi
 - a) Seksi Jasa Pariwisata
 - b) Seksi Rekreasi dan Hiburan
 - c) Seksi Sarana dan Prasarana Pariwista.
- 6) Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)
2. Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 - a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata
 - b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah
 - c. Kepala Dinas diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketetapan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Secretariat Dinas dipimpin oleh sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas
 - e. Bidang dimimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas
 - f. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Dinas
 - g. Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang
 - h. Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota
3. Visi Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru
 - a. Visi

Terwujudnya Kota Pekanbaru menjadi pusat Kebudayaan melayu dan Kota wisata yang bernuansa melayu berlandarkan Iman dan Taqwa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh ka
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pen
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan

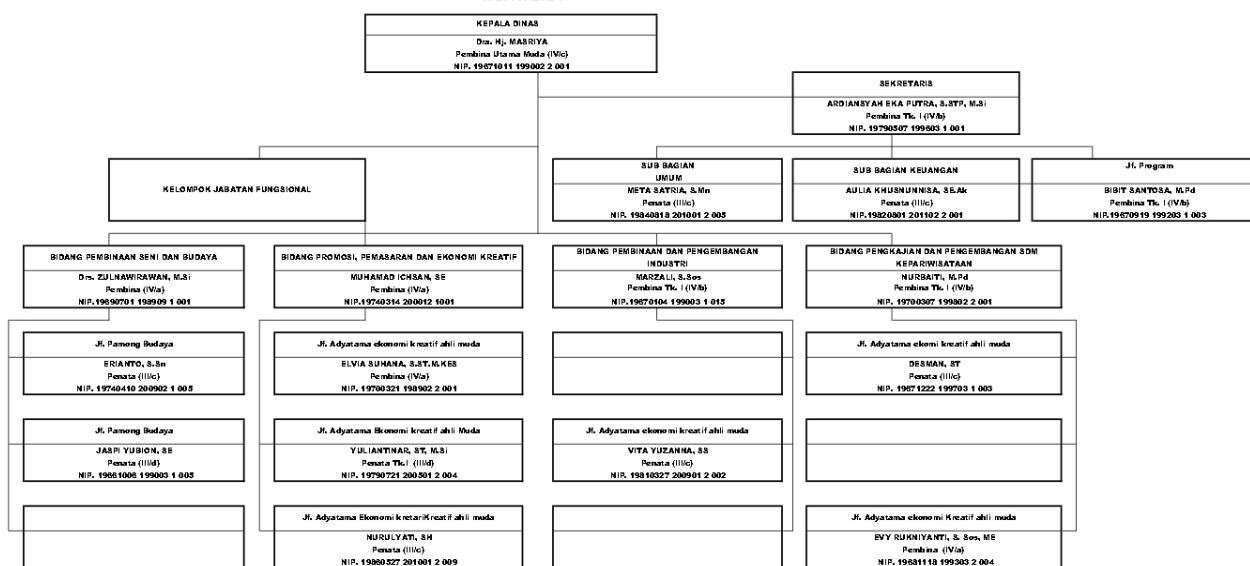
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranya.

b. Misi

- a) Melestarikan, membina dan mengembangkan budaya melayu ditengah-tengah masyarakat
- b) Menjadi tempat-tempat wisata dan hiburan bebas dari perjudian, miras dan narkoba
- c) Menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi objek-objek wisata
- d) Meningkatkan peran serta masyarakat dan pihak pengusaha dalam mewujudkan sadar wisata
- e) Meningkatkan sumber daya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DISNAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU
TAHUN 2024**

PERATURAN DAERAH KOTA PEKANBARU
NOMOR : 09
TAHUN : 2016



sumber: <https://www.pekanbaru.go.id/p/opd/dinas-kebudayaan-dan-pariwisata>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Sejarah Singkat Objek Wisata Halal Wisata Dakwah Okura

A. Letak Geografis Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Luas Kelurahan Tebing Tinggi Okura adalah 14.000 Ha dengan jumlah penduduk 4.160 jiwa dengan jumlah 1.095 KK. Kelurahan ini terdiri dari 8 RW dan 29 RT yang langsung berbatasan dengan Perawang dan Maredan Kabupaten Siak. Adapun batas-batas wilayah secara administrative adalah:

- a. Sebelah Utara: Kel.Sei Ukai Kec Rumbai Timur
- b. Sebelah Selatan: Sei Siak dan Sei Sei Sail Kec.Tenayan Raya
- c. Sebelah Barat: Lembah Sari dan Sei Ambang Kec.Rumbai Pesisir
- d. Sebelah Timur: Desa Tualang, Desa Meredan Kab.Siak

B. Sejarah Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura

Okura adalah sebuah kampung yang dihuni oleh berbagai suku, Melayu adalah suku mayoritas, kemudian suku Jawa, selanjutnya suku-suku lain yang ada di Indonesia, seperti; Padang, Batak dan lain lain. Keragaman ini memberi warna bagi okura, kesenian Reok berkembang dan memberi warna tersendiri bagi kehidupan masyarakat Okura. Masyarakat menyebut kesenian Reok, Reok Melayu. Kelurahan Okura berada di Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan luas wilayah + 7.000 Ha, terdiri dari 6 RW, 19 RT dengan jumlah penduduk + 2.326 jiwa. Sebelum ditetapkannya Okura sebagai Desa Wisata, kegiatan pariwisata belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat hidup dari bertani, berternak dan menjadi nelayan menangkap ikan disungai

Nama Okura pada awal abad ke-20 merupakan sebuah nama untuk kawasan perkebunan yang dikelola oleh kontraktor Jepang yang bernama Baron Kihachiro Okura. Ia merupakan seorang industrialis yang cukup kaya di Jepang dan membuka lahan perkebunan besar di Pekanbaru. Luas perkebunan miliknya pada masa itu mencapai 20.513 ha. Nama dan gambaran mengenai perkebunan miliknya dapat ditemukan di arsip-arsip Belanda pada Abad ke-20 sehingga tidak mengherankan apabila namanya dipakai untuk menamai kawasan tersebut dan masih dipakai hingga saat ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.**Objek Wisata di Wisata Kampung Budaya Ramah Okura****1. Wisata Taman Bunga Impian**

Salah satu daya tarik utama Desa Wisata Okura adalah Taman Bunga Impian. Taman seluas dua hektar ini dikelilingi oleh berbagai jenis bunga berwarna-warni. Bunga matahari menjadi salah satu jenis bunga yang mudah ditemukan di sini, dengan ladang bunga matahari yang mengundang untuk berfoto. Selain bunga matahari, detikers juga akan menemukan berbagai jenis bunga lainnya seperti bunga merah, merah muda, dan kuning yang menambah keceriaan suasana. Pengunjung bahkan memiliki kesempatan untuk membeli bibit bunga untuk ditanam di rumah. Setelah berfoto-foto, detikers bisa bersantai di gazebo yang tersebar di sekitar taman. Detikers juga bisa menyaksikan burung merpati yang sering datang ke area ini untuk mencari makan. Terletak di tepi Sungai Siak, Taman Bunga Impian Okura menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan. Keberadaan pepohonan yang melimpah di sekitar kawasan desa menjadikan suasana sangat sejuk dan menyegarkan.

2. Wisata Dakwah Okura

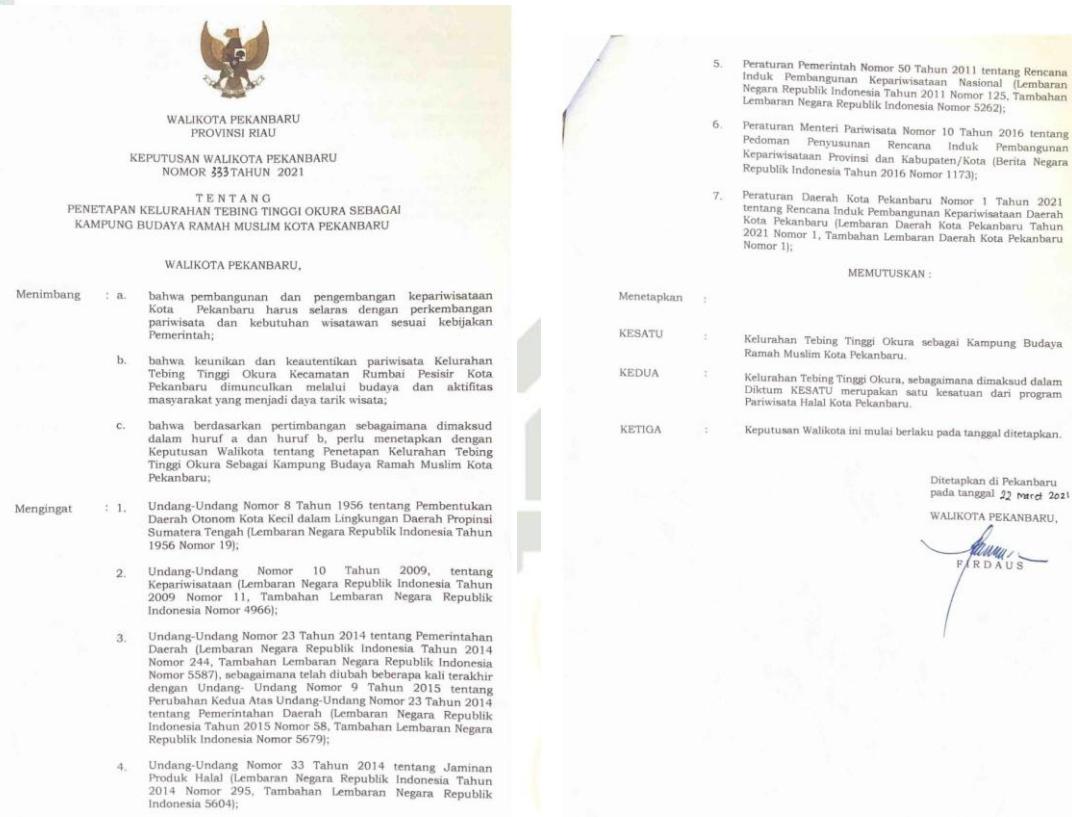
Atraksi menarik lainnya yang bisa temukan di Desa Wisata Okura adalah Wisata Dakwah Okura. Konsep wisata syariah ini menawarkan olahraga yang merupakan sunnah dari Rasulullah SAW, yaitu memanah, berkuda, dan berenang. Siapa pun bisa datang ke sini dan mencoba aktivitas seru yaitu memanah. Ada lapangan khusus yang disediakan untuk kegiatan ini. Alat memanah dan sasaran tembak juga sudah disediakan oleh pengelola wisata. Bukan hanya itu, kamu juga bisa mencoba atraksi menarik yaitu menunggang kuda. Jumlah kuda cukup banyak sehingga kamu tidak perlu mengantre untuk merasakan pengalaman ini. Jika belum mahir, minta juga bantuan dari instruktur yang tersedia. Dengan mencoba atraksi ini, kamu akan dibawa berkeliling desa sambil menikmati suasana. Desa Wisata Okura juga punya trek dan lapangan pacu kuda yang sering digunakan untuk pertandingan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak C

Gambar 4. 1 Surat SK Wisata Kampung Budaya Ramah



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata halal di Indonesia, khususnya di Kota Pekanbaru, masih menghadapi tantangan dalam pemahaman dan penerapan konsepnya. Wisata halal tidak hanya terbatas pada tempat ibadah, tetapi juga mencakup etika perjalanan dan fasilitas yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci penting dalam industri pariwisata halal, terutama dalam konteks otonomi daerah yang memberikan kewenangan kepada pemerintah lokal. Pemerintah Kota Pekanbaru, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, berkomitmen untuk mengembangkan objek wisata halal dengan menyediakan fasilitas ibadah yang memadai dan makanan halal.

Peraturan Walikota Nomor 59 Tahun 2019 menjadi landasan untuk menciptakan standar dan peraturan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam, bertujuan untuk menarik wisatawan muslim dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura menjadi salah satu objek wisata halal yang memiliki potensi besar. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menerapkan strategi pengembangan yang mencakup perencanaan, pelatihan masyarakat, dan inovasi untuk meningkatkan daya tarik wisata. Selain itu, pentingnya penyediaan makanan dan minuman halal, penginapan yang sesuai, serta kegiatan rekreasi yang tidak melanggar nilai-nilai Islam juga ditekankan. Hasil wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa ada kesepakatan untuk menerapkan kebijakan yang mendukung prinsip halal, termasuk larangan alkohol dan perlunya sertifikasi halal untuk rumah makan. Wisata Kampung Budaya Ramah Muslim Okura juga terbuka untuk semua wisatawan, namun tetap mengedepankan aturan yang sesuai dengan budaya dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pengembangan wisata halal di Pekanbaru diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian local.

UIN SUSKA RIAU



©

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

Diharapkan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dapat memberikan edukasi atau sosialisasi tentang pentingnya sertifikasi halal kepada masyarakat, agar pariwisata halal dapat semakin berkembang kedepannya.

Diharapkan pengembangan pariwisata halal dapat terus dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 59 Tahun 2019 yang berlaku mengingat semakin besarnya kebutuhan wisatawan akan pariwisata halal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianor, R., Safitri, N. A., & Hidayati, A. (2020). Identifikasi Peran Kelembagaan dalam Kegiatan Pariwisata Kabupaten Tabalong. *Ruang*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.14710/ruang.6.1.11-18>
- Jasman, dkk. (n.d.). (*Teori dan Aplikasi*): *Perencanaan Wilayah Destinasi*.
- Nurhadi, F. D. C., & Rengu, S. P. (n.d.). *STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata)*.
- Prastowo, I. (2022). PELATIHAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN DI DESTINASI WISATA SESUAI STANDAR NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL BAGI PENGELOLA PARIWISATA DI KABUPATEN SUKOHARJO. *JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.829>
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Ancillary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung: Indonesia. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 3(2), 59–67. <https://doi.org/10.22225/jcpa.3.2.2023.59-67>
- Rusby, Z. (n.d.). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Suciarta, I. N. (n.d.). *Strategi Pemasaran: Mengintegrasikan Konsep Pemasaran Pariwisata, Gaya Hidup Konsumen dan Manajemen Destinasi Pariwisata Menuju Kualitas Pengalaman Berkelanjutan*.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 134, 252.
- Suprapto, H. (2019). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN ANTAR JASA PENGINAPAN DI KOTA LAMONGAN (STUDI PADA HOTEL MAHKOTA LAMONGAN). *JURNAL MANAJEMEN*, 4(3), 1049. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>
- Surar, F. (with Alauddin Press). (2020). *Wisata halal: Konsep dan aplikasi* (Cetakan I). Alauddin University Press.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Winengan. (2020). *Industri pariwisata halal: Konsep dan formulasi kebijakan lokal* (Mustain, Ed.; Cetakan pertama). UIN Mataram Press.
- Aris Ariyanto, Rejeki Bangun, Muhamad Rifqi Min Indillah, Arlin Ferlina Mochamad Trenggana, Dienni Ruhjatini Sholihah, Maya Ariyanti, Euis Widiati, Purna Irawan, Susiana Dewi Ratih, R. Suryanti Ismail, Defin Shahrial Putra, Amrin Mulia Utama, Syahputra Syahputra, & John Budiman Bancin Bancin. (2023). *MANAJEMEN PEMASARAN* (Udin Saripudin, Ed.). CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Azizah, N. (2020). *PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 202*.
- Cherunissa, S. F., Yuniningsih, T., Soedarto, J. H., & Tembalang, S. H. (2015). *ANALISIS KOMPONEN PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA WISATA WONOLOPO KOTA SEMARANG. Volume 2*.
- FEBRI YULIANI & Hurul Aini. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Unggulan Hapanasan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 2(1).
- Narendra, A. N., Habsari, S. K., & Ardianto, D. T. (2019). KEPEMILIKAN SERTA PEMBENTUKAN MODAL SOSIAL OLEH WISATAWAN DALAM MEMILIH HOUSE OF SAMPOERNA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(1), 67–80.
- Sri Wulandari, Tri Sukirno Putro, & Toti Indrawati. (2017). Prospek Pengembangan Wisata Danau Bandar Kayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1031–1043.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 134, 252.
- Yatminiwati, M. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pedesaan (Studi Pada Wisata Sumber Takir Dusun Krajan Barat Desa Jokarto Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang). *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 14(1), 70–78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**PEDOMAN WAWANCARA****PEDOMAN WAWANCARA****A. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru**

1. Apa yang dimaksud dengan wisata halal?
2. Apa perbedaan wisata halal dengan wisata lain?

1) Destinasi

- a. Apakah dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru sudah melakukan pengembangan wisata halal yang sesuai dengan perwako nomor 59 tahun 2019 di wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- b. Bagaimana cara dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dalam mengembangkan atraksi di objek wisata tersebut?
- c. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- d. Bagaimana dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru menerapkan kebijakan wisata halal seperti makanan halal, larangan minuman alkohol?
- e. Apa saja fasilitas umum dan fasilitas pendukung yang di sediakan di wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- f. Bagaimana pengembangan dalam aksebilitas yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru?

2) Pemasaran dan Promosi

- a. Bagaimana kegiatan yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dalam memperkenalkan wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- b. Baagaimana cara promosi melalui media sosial yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru?
- c. Apakah ada event khusus yang dilaksanakan dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru di wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- d. Apakah dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru bekerjasama dengan pihak lain dalam promosi wisata kampung budaya ramah muslim okura?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siapakah yang menjadi sasaran kegiatan promosi wisata oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dalam mempromosikan wisata kampung budaya ramah muslim okura?

4) Kelembagaan

- a. Apakah dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru melakukan kerjasama dengan lembaga lainnya?
- b. Bagaimana peran lembaga dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dalam pengembangan wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- c. Apa faktor penghambat yang dihadapi dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dalam pengembangan wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- d. Bagaimana bentuk kerjasama antara dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dengan Masyarakat setempat?

5) Keamanan

- a. Bagaimana strategi dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dalam meningkatkan keamanan di wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- b. Apa saja Langkah-langkah yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru dalam melakukan pengawasan terhadap wisata kampung budaya ramah muslim okura?
- c. Bagaimana kondisi keamanan di wisata kampung budaya ramah muslim okura?

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipt

Hak Cipta Dilindi

1. Dilarang men
 - a. Pengutipar
 - b. Pengutipar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Gambar Wawancara Dengan Narasumber:**



© Ima

Gambar Objek Wisata:

: Sultan Syarif Kasim Riau

kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Hak Cipta**
1. Dilarang:
 - a. Penyalahgunaan hak cipta
 - b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha
1.h ka
pen
jan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan sumber:
1. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.